

perlengkapan dan prosedur yang mana hal tersebut saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran maka terdapat pula komunikasi antara peserta didik dan guru sebagai pengajar yang mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Selain itu pembelajaran merupakan aktivitas yang utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah.

B. Aqidah

1. Pengertian Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa Arab yang diambil dari kata dasar *'aqada* ya'*qidu* *'aqdan aqidatan* yang berarti ikatan atau perjanjian. Artinya sesuatu yang menjadi tempat hati yang mana hati terikat kepadanya.¹⁵ Setelah berbentuk aqidah maka maknanya menjadi keyakinan. Adapun pengertian aqidah secara istilah berarti perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh serta tidak ada keraguan dan kebimbangan didalamnya.¹⁶

Para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam mengenai pengertian aqidah, diantaranya adalah sebagai berikut:

¹⁵ A. Zainuddin dan M. Jamhari I: *Akidah dan Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999),h.49

¹⁶ Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011),h.57

2. Ruang Lingkup Aqidah

Adapun ruang lingkup pembahasan aqidah adalah sebagai berikut:

- a. *Ilahiyat*, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan Allah SWT.
- b. *Nubuwwat*, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk membahas tentang kitab-kitab Allah, mukjizat dan sebagainya.
- c. *Ruhaniyat*, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, iblis, jin, roh dan sebagainya.
- d. *Sam'iyat*, yaitu membahas segala hal yang dapat diketahui dari dalil Naqli berupa Al Qur'an dan Sunnah seperti akhirat, syurga, neraka dan lain sebagainya.²⁰

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia merupakan dasar dari aqidah itu sendiri. Aqidah berkaitan dengan keimanan yang merupakan pokok-pokok dari Aqidah Islam. Adapun ayat Al-Quran yang memuat kandungan Aqidah Islam didalamnya adalah:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
 وَمَلَائِكَتِهِ ۚ وَكُتُبِهِ ۚ وَرُسُلِهِ ۚ لَا يُفَرِّقُونَ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۚ
 وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

²⁰ *Ibid.*,h.60

Artinya: “Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur’an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata): "Kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya", dan mereka berkata: "Kami dengar dan Kami taat. Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.”[QS Al Baqarah : 285]²¹

3. Tujuan Aqidah

Adapun tujuan dari aqidah adalah. :

- a. Memupuk dan mengembangkan potensi-potensi ketuhanan yang ada sejak lahir.

Sejak berada di alam roh, manusia sudah memiliki fitrah ketuhanan, sebagaimana dalam firman Allah.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ
عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا
يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۝

Artinya: “dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.”[QS. Al A’raf : 172]²²

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Surabaya, CV. Pustaka Agung Harapan, 2006),h.60

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*,*Ibid.*,h.232

kelakuan.²⁵ Kata akhlak lebih luas dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak mencakup segi-segi kejiwaan dan tingkah laku seseorang baik secara lahiriah maupun batiniah.²⁶ Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* yang memiliki arti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, keperwiraan, kejantanan, agama, dan kemarahan.²⁷

Adapun pengertian akhlak secara terminologi, para ulama memberikan definisi-definisi yang bermacam-macam. Berikut adalah definisi-definisi akhlak menurut para ulama:

a. Menurut Imam al-Gazali

Akhlak adalah sifat yang tertanam pada jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang tanpa melalui pemikiran terlebih dahulu.²⁸

b. Menurut Ibn Miskawih

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong terhadap perbuatan-perbuatan tanpa adanya pemikiran dan pandangan.²⁹

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003),h.20

²⁶ A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999),h.73

²⁷ Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011),h.1

²⁸ *Ibid.*,h.2

²⁹ *Ibid.* h.,2

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran dari mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek aqidah terdiri atas dasar dan tujuan aqidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma' al-husna*, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta *Qadha Qadar*.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhiid*, *ikhlaas*, *ta'at*, *khauf*, *taubat*, *tawakkal*, *ikhtiyar*, *shabar*, *syukur*, *qanaa'ah*, *tawaadu'*, *husnuzh-zhan*, *tasaamuh* dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.

dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”[QS. Al Azhab : 21]³⁹

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي

مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya: Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata: "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?" [QS. Fussilat : 33]⁴⁰

5. Nilai-Nilai Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Adapun untuk nilai-nilai akhlak yang dikembangkan di sekolah/madrasah pada jenjang SMP/MTS adalah:

- a. Berhati lembut, bekerja keras, tekun dan ulet, dinamis total dan produktif, sabar dan tawakkal serta loyal, terbiasa beretika dalam perilaku sehari-hari.
- b. Terbiasa berpikir kritis, sederhana, sportif dan bertanggung jawab.
- c. Terbiasa berperilaku *qona'ah*, toleran, peduli terhadap lingkungan dan budaya serta tidak sombong, tidak merusak, tidak *nifak* dan beretika baik dalam pergaulan.⁴¹

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam Islam. Seorang akan dapat dinilai dari caranya bertingkah laku dari akhlaknya. Islam

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Ibid.*, h.595

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Ibid.*, h.688

⁴¹ Abdul Majid, S.Ag.,M.Pd, Dian Andayani, S.Pd.,M.Pd, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2012),h.169

memberikan tuntunan kepada manusia agar senantiasa memiliki akhlak yang baik dan menjauhi perilaku tercela. Sebagaimana yang telah diajarkan Luqmanul Hakim kepada anaknya untuk menjaga, memelihara dan menampilkan akhlak yang mulia, saling mengasihi dan tidak berperilaku sombong. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Luqman sebagai berikut:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya: “dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”[QS Luqman : 18]⁴²

Adapun yang menjadi perhatian utama Luqman adalah hati, seperti nasihatnya yang diriwayatkan oleh khalid ar-Ruba'i, beliau berkata bahwasanya Luqman adalah seorang hamba sahaya yang berasal dari negeri Habsyi. Suatu ketika tuannya menyerahkan seekor kambing kepadanya dan berkata: “sembelihlah kambing ini dan berikan dua potong daging yang paling baik untukku!” Lalu Luqman memberikan kepada tuannya itu lidah dan hati. Kemudian tuannya menyerahkan lagi seekor kambing lain dan berkata: “sembelihlah kambing ini dan berikan untukku

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Ibid.*, h.582

Demikian aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh guru agar dapat tercipta pembelajaran aktif. Selain itu guru juga harus mengkondisikan pembelajaran yang kondusif. Adapun problematika pembelajaran dapat muncul apabila tidak terdapat pembelajaran aktif seperti uraian diatas.

Apabila terdapat pembelajaran tidak aktif dan tidak kondusif, maka hal tersebut dapat berakibat fatal bagi keberlangsungan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut Ronald Gross dalam bukunya yang berjudul Peak Learning (1991) sebagai akibat dari praktik belajar yang tidak kondusif, beliau telah mengidentifikasi enam mitos tentang belajar enam mitos tentang belajar, yaitu:

1. Belajar itu membosankan dan termasuk kegiatan yang tidak menyenangkan.
2. Belajar hanya terbatas pada materi dan keterampilan yang diberikan sekolah saja.
3. Pembelajar harus pasif, menerima apa saja yang diberikan oleh guru.
4. Si pembelajar dibawah aturan dan perintah guru.
5. Belajar harus sistematis, logis dan terencana.
6. Belajar harus mengikuti seluruh program yang telah ditentukan.

Demikian mitos yang diidentifikasi oleh Ronald Gross. Akan tetapi mitos semacam itu timbul dilandasi fakta. Banyak praktik pembelajaran di sekolah yang melakukan hal-hal tersebut. Oleh karena itu harus diciptakan

terbatasnya pengetahuan guru merupakan salah satu bagian dari hambatan dalam pengelolaan dan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu beban mengajar guru yang terlalu banyak dan diluar batas kemampuan yang wajar seperti mengajar di banyak kelas atau di berbagai sekolah juga merupakan bagian dari hambatan dalam pengelolaan dan pembelajaran di dalam kelas.⁶¹

2. Faktor Peserta Didik

Selain faktor guru, faktor peserta didik juga merupakan faktor yang dapat menghambat pengelolaan dan pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik harus menyadari bahwasanya apabila mereka mengganggu peserta didik lain, maka mereka tidak menghormati peserta didik lain untuk mendapatkan manfaat dari proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu adanya pembiasaan yang baik disekolah dalam bentuk tata tertib di sekolah yang disetujui dan diterima bersama oleh guru dan peserta didik dengan penuh kesadaran.⁶²

3. Faktor Keluarga

Perilaku peserta didik di dalam kelas merupakan cerminan dari perlakuan keluarganya. Dengan demikian kebiasaan yang kurang baik lingkungan keluarga seperti tidak tertib dan disiplin serta kebebasan yang

⁶¹Ahmad Rohani HM, Drs. H.Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995),h. 148

⁶² *Ibid.*,h.149

di Madrasah Tsanawiyah. Hal tersebut sesuai dengan problem yang terdapat dalam pembelajaran yang mana problem pembelajaran terdapat pada materi. Selain itu problematika pembelajaran Aqidah Akhlak juga terdapat pada materi Akhlak terpuji dan Akhlak tercela. Materi yang dipelajari oleh siswa yang hanya diajarkan dengan waktu yang terbatas tidak sebanding dengan pembiasaan akhlak terpuji dan akhlak tercela yang tidak terbatas dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu problem-problem dalam pembelajaran Aqidah Akhlak harus diatasi agar tercipta pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta siswa mampu memahami materi Aqidah Akhlak dengan baik dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pembahasan singkat mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak dan problematikanya.